

Supaya Persawahan Padaherang Kalipucang Patimuan Tidak Kebanjiran Perlu Pengerukan pada Pendangkalan Penyempitan Alur Sungai di Muara Palataragung, Majingklak, Cikabuyutan dan di alur sungai Majingklak menuju Cilacap

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.WARTAWAN.ORG

Nov 27, 2025 - 10:51



PANGANDARAN JAWA BARAT - Penyebab banjir di kecamatan kalipucang dan padaherang itu disebabkan oleh Penyempitan dan pendangkalan alur sungai di muara Palataragung, di sekitaran pelabuhan Majingklak hingga Cikabuyutan, juga di alur sungai Majingklak menuju Cilacap. "Di semua aliran sungai ini diperlukan pengerukan "kata Aas". petani sawah saat berbincang di kediamannya, Jum'at (28/11/2025).

Dikatakannya bahwa, saat intensitas hujan tinggi biasanya kan luapan air besar dari hulu mengalir, bersamaan dengan itu kedatangan air pasang laut tinggi, hingga membuat aliran air ke laut terhambat (backwater), menyebabkan genangan air di areal terendah makin tinggi dan lama, yang disebutnya kebanjiraan "katanya".

Menurut Aas, intinya, penyebab spesifik banjirnya di Kecamatan Kalipucang,

Padaherang dan Patimuan yaitu karena di sungai Citanduy terjadi pertemuan antara air kiriman dengan pasang laut mengakibatkan air meluap dan menggenangi areal persawahan terendah di Kalipucang, Padaherang dan di Patimuan Jawa Tengah.

Ditambah lagi tanggul pengaman dan pintu airnya yang belum mencapai standar membuat luapan sering terjadi meski debit sungai belum mencapai puncak "ucapnya".

Tambah Aas, untuk itu, pihak BBWS/Pemerintah Pusat dipandang perlu secepatnya melakukan Pengerukan pada Penyempitan dan Pendangkalan

Alur Sungai di Muara Palataragung, Majingklak, Cikabuyutan dan di alur sungai Majingklak menuju Cilacap Jawa Tengah, jika Tidak Lumbung Pangan Kalipucang dan Padaherang akan Kebanjiran terus berakibat petaninya makin miskin "ujarnya". (Zu'an D)